

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN PUSAT PENELITIAN GEOTEKNOLOGI

Users Perception Towards Services at Library of Research Center for Geotechnology

Didik Prata Wijaya

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI Kawasan Bandung
Komplek LIPI Jalan Sangkuriang Bandung 40135
E-mail: di2kwijaya@gmail.com

Diajukan: 23 Juli 2019; Diterima: 8 Oktober 2019

ABSTRAK

Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap staf layanan, koleksi yang terkandung dalam layanan, dan fasilitas layanan perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi-LIPI, Bandung. Pengkajian menggunakan metode survei deskriptif dengan jumlah sampel 42 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi, sedangkan untuk mengetahui tingkat persepsi pemustaka digunakan penghitungan rentang data. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap staf perpustakaan adalah baik, persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan baik, sementara persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan cukup baik.

Kata kunci: *Layanan, persepsi, perpustakaan, pemustaka*

ABSTRACT

The study aimed to determine user's perception towards staff, collections, and facility of the library of Research Center for Geotechnology-LIPI, Bandung. The study used descriptive survey method with total sample of 42 respondents. The data were analyzed using descriptive analysis and frequency distribution, while to know user's perception, the writer used counting data range. This results showed that user's perceptions towards library staff is good, user's perception to the collections is good, and user's perceptions towards facility is quite good.

Keywords: *Services, perception, library, users*

PENDAHULUAN

Pusat Penelitian Geoteknologi merupakan salah satu satuan kerja di bawah Kedepuitan Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumihan - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Tugas pokok dan fungsinya adalah melaksanakan penelitian di bidang geoteknologi,

penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian di bidang geoteknologi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian di bidang geoteknologi. Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi tersebut, peranan perpustakaan menjadi sangat penting. Perpustakaan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan dan program yang ada dalam suatu lembaga atau intitusi. Terlebih di lembaga penelitian, perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari proses kegiatan penelitian dan pengumpulan koleksi hasil-hasil penelitian.

Tugas pokok dan fungsi Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi dalam penyediaan materi perpustakaan dan akses informasi yaitu mengumpulkan terbitan yang terkait dengan geoteknologi; memberikan jasa perpustakaan dan informasi; mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang tugas perpustakaan; serta meningkatkan literasi informasi. Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi merupakan perpustakaan khusus, yaitu suatu organisasi informasi yang disponsori oleh suatu instansi atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan penekanan koleksi pada bidang tertentu dan bidang-bidang yang berhubungan dengan bidang tersebut serta untuk pemakai tertentu pula. Ciri-ciri perpustakaan khusus yaitu koleksi informasi yang ada lebih diutamakan untuk memenuhi kebutuhan organisasi induk, berada di bawah organisasi induk, masyarakat yang dilayani terbatas pada staf yang ada di lingkungan organisasi induk dan anggota asosiasi yang berada di organisasi tersebut, dan ruang lingkup subjek berorientasi pada satu subjek tertentu atau beberapa subjek yang berhubungan dengan bidang kegiatan dan

minat organisasi induk. Ukuran perpustakaan khusus biasanya kecil dan dikelola oleh pustakawan yang berperan sebagai ahli informasi dan manajer (Tambunan 2013).

American Library Association (ALA) dalam Damayanty (2012) menyatakan bahwa keberhasilan pelayanan perpustakaan ditentukan oleh tiga komponen yang terlibat langsung dalam jasa layanan informasi, yaitu staf, fasilitas, dan koleksi. Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi menyediakan berbagai informasi dari berbagai jenis koleksi, meliputi buku teks, laporan penelitian, jurnal, majalah, buletin, dan prosiding. Koleksi bahan pustaka yang disediakan tidak hanya berasal dari lingkup Pusat Penelitian Geoteknologi, tetapi juga dari luar institusi. Pemustakanya adalah seluruh pegawai lembaga tersebut.

Komponen staf adalah individu yang banyak mewarnai dan menentukan keberhasilan suatu perpustakaan/pusat informasi. Kemampuan staf dalam mengorganisasi dan menyebarkan informasi yang dimiliki perpustakaan sangat diperlukan demi keberhasilan suatu layanan. Kunci dalam memberikan jasa adalah koleksi dan fasilitas yang tersedia yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh pemustaka.

Koleksi merupakan modal dasar dalam memberikan pelayanan informasi. Keberadaan koleksi mencerminkan jenis perpustakaan (perpustakaan umum, sekolah, perguruan tinggi, khusus/instansi), di mana proporsi dari setiap kajian ilmu akan tampak. Banyaknya koleksi sesuai dengan perbandingan/proporsi dalam pengadaan/seleksi bahan pustaka. Secara umum, perbandingan setiap jenis bahan pustaka disesuaikan dengan jenis perpustakaan. Keragaman jenis judul buku koleksi perpustakaan akan memberi alternatif pilihan bagi pemustaka, dalam hal ini bukan banyaknya jumlah buku, tetapi banyaknya jumlah judul. Koleksi harus *up-to-date* sesuai dengan perkembangan iptek dan mendukung program kerja atau kegiatan lembaga penanyaunya.

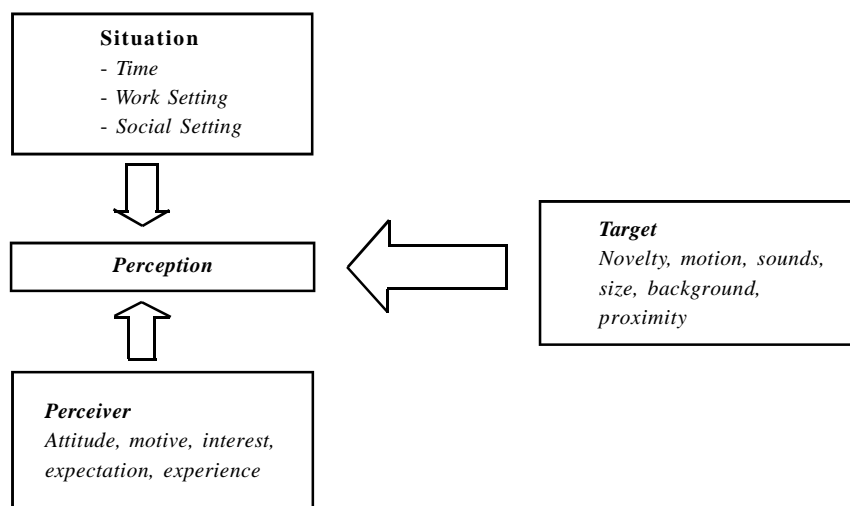
Fasilitas berupa gedung dan ruangan merupakan salah satu komponen dalam penyelenggaraan pelayanan perpustakaan. Lokasi perpustakaan yang dapat dijangkau dari berbagai penjuru akan memudahkan pemustaka untuk mengunjunginya. Lingkungan fisik dapat memengaruhi kesenangan dan ketahanan pemustaka dalam belajar atau membaca di perpustakaan. Luas ruangan yang sesuai dengan jumlah pemustaka maupun koleksi akan menambah betah pemustaka. Fasilitas pendukung seperti meja, kursi, lemari,

komputer, dan rak buku perlu disediakan. Pengaturan tata letaknya perlu diperhatikan untuk memudahkan lalu lintas bahan pustaka dan pemustaka maupun untuk pengawasan. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar perlu terjaga dari situasi ribut (Sukaesih 2009).

Untuk mengetahui layanan perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi perlu diketahui persepsi pemustaka tentang kondisi perpustakaan. Menurut Suwarno (2009), persepsi dimaknai sebagai proses diterimanya rangsangan berupa objek, kualitas, hubungan antargejala, maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Jadi, persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Choiriyah 2017). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persepsi, yaitu faktor yang berada dalam diri yang mempersepsi (*perceiver*) berupa *attitude, motive, interest, experience, expectation*; faktor yang berada dalam objek yang dipersepsikan (*target*), berupa *novelty motion, sound, size, background, dan proximity*; serta faktor yang berada dalam situasi (*situation*), berupa bentuk, *work setting, dan social setting* (Robbin dalam Komariah *et al.* 2009) (Gambar 1).

Dalam kajian ini, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi hanya difokuskan yang berada dalam diri pemersepsi (*perceiver*). Menurut Hadyana dalam Komariah *et al.* (2009), faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Attitude* (sikap), diartikan sebagai pernyataan evaluatif, yang dipengaruhi oleh nilai yang dianut seseorang terhadap objek yang dipersepsi.
2. *Motive* (motif), merupakan suatu keinginan atau kebutuhan seseorang.
3. *Interest* (perhatian), sesuatu yang sangat diperhatikan seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau latar belakang orang tersebut.
4. *Experience* (pengalaman), merupakan pengalaman seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang sangat ia perhatikan.
5. *Expectation*, harapan (pengharapan) seseorang terhadap sesuatu yang diperhatikan.



Gambar 1. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi (Komariah 2009).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pengkajian bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap staf, koleksi, dan fasilitas perpustakaan. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengembangan pelayanan perpustakaan dan meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI.

METODE

Pengkajian menggunakan metode deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada pegawai Pusat Penelitian Geoteknologi yang aktif menggunakan layanan perpustakaan lembaga tersebut. Sampel berjumlah 42 orang yang diambil secara sensus. Sebelum menyebar angket kepada 42 responden, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas angket kepada 20 responden. Setelah hasil dari 20 angket tersebut disimpulkan valid dan reliabel, penulis melanjutkan dengan menyebarkan angket kepada 22 responden yang tersisa.

Angket memuat dua jenis data, yaitu data responden dan data penelitian. Data responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, frekuensi kunjungan ke perpustakaan, jabatan, dan lama bekerja di Pusat Penelitian Geoteknologi. Sementara data penelitian berisi pernyataan yang dibagi menjadi tiga variabel, yaitu persepsi pemustaka terhadap staf, koleksi, dan fasilitas perpustakaan.

Pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima klasifikasi, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Mar'at 1981). Untuk keperluan analisis data, jawaban tersebut diberi skor, yaitu 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju. Selanjutnya, skor dihitung dengan menggunakan rumus rentang data, yaitu data maksimal dikurangi data minimal dibagi 5 (Sugiyono 2005).

Setiap pertanyaan dan pernyataan yang tertera dalam angket dirangkum ke dalam *coding book* dan data dituangkan ke dalam *coding sheet* berupa angka-angka. Selanjutnya, data dan informasi dalam *coding book* dan *coding sheet* disusun ke dalam tabel lalu dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2010, sementara analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dengan bantuan *Statistical Procedure for Social Science* (SPSS) versi 19.

Untuk memudahkan interpretasi hasil kajian, data yang telah diolah selanjutnya dianalisis berdasarkan persentase penilaian responden sebagai berikut (Arikunto 2006):

- 0% : Tidak seorang pun responden
- 1-25% : Sangat sedikit responden
- 26 – 49 % : Sebagian kecil atau hampir setengah responden
- 50 % : Setengah responden
- 51 – 76 % : Sebagian besar responden
- 77 – 99% : Hampir seluruh responden
- 100% : Seluruh responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Pada umumnya pemustaka Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi adalah laki-laki, yaitu 29 orang (69%), sedangkan 13 orang (31%) adalah perempuan (Tabel 1). Dengan demikian, sebagian besar pemustaka Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi berjenis kelamin laki-laki. Dari segi usia, pemustaka yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 15 orang (35,7%), sedangkan yang berumur 20–30 tahun berjumlah 8 orang (19%). Tingkat pendidikan pemustaka tertinggi yaitu S2 (15 orang, 35,7%), dan yang terendah adalah SMA (2 orang, 4,8%). Dari tabel diketahui bahwa peneliti/perekayasa merupakan pengunjung tertinggi perpustakaan (26 orang, 61,9%), sedangkan jabatan administrasi menjadi pengunjung terendah (3 orang, 7,1%). Pemustaka tertinggi adalah yang lama bekerjanya 21–30 tahun (15 orang, 35,7%), sedangkan yang terendah adalah yang lama bekerjanya lebih dari 30 tahun.

Frekuensi kunjungan tertinggi pemustaka yaitu lebih dari 2 kali, sebanyak 20 orang (47,6%), sedangkan yang

terendah adalah dengan kunjungan 2 kali (6 orang, 14,3%). Frekuensi kunjungan pemustaka ini dihitung sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2018 (Tabel 2).

Persepsi Pemustaka Terhadap Sumber Daya Manusia Perpustakaan

Data Tabel 3 menunjukkan skor tertinggi adalah responden yang menjawab pernyataan sangat setuju, yaitu 100 (47,6%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju, yakni 0 (0%). Dengan demikian, hampir setengah dari responden (47,6%) sangat setuju bahwa staf perpustakaan bersikap baik dan sopan dalam memberikan pelayanan.

Untuk variabel SDM perpustakaan membantu pemustaka, skor tertinggi adalah responden yang menjawab pernyataan sangat setuju, yaitu 21 (50%). Sementara skor terendahnya adalah responden yang menjawab pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju, yakni 0 (0%). Dengan demikian, setengah dari responden (50%) sangat setuju bahwa staf perpustakaan membantu pemustaka saat mengalami kesulitan dalam mencari informasi.

Untuk SDM perpustakaan berpenampilan menarik, skor tertinggi adalah responden yang menjawab pernyataan setuju, yakni 27 (64,3%) dan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat

Tabel 1. Karakteristik responden pemustaka Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Persen (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	29	69,0
Perempuan	13	31,0
Usia		
20-30 tahun	8	19,0
31-40 tahun	10	23,8
41-50 tahun	9	21,4
> 50 tahun	15	35,7
Pendidikan		
SMA	2	4,8
Diploma	4	9,5
S1	13	31,0
S2	15	35,7
S3	8	19,0
Jabatan		
Struktural	8	19,0
Peneliti/perekayasa	26	61,9
Fungsional nonpeneliti	5	11,9
Administrasi	3	7,1
Masa kerja		
< 10 tahun	14	33,3
10-20 tahun	7	16,7
21-30 tahun	15	35,7
> 30 tahun	6	14,3

Tabel 2. Frekuensi kunjungan responden ke Perpustakaan Pusat Geoteknologi.

Frekuensi kunjungan	Frekuensi	Persen (%)
1 kali	16	38,1
2 kali	6	14,3
> 2 kali	20	47,6

Tabel 3. Persepsi responden terhadap SDM Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi bersikap baik dan sopan.

Klasifikasi	Frekuensi	Persen (%)
Sangat setuju (5)	20	47,6
Setuju (4)	16	38,1
Ragu-ragu (3)	6	14,3
Tidak setuju (2)	0	0
Sangat tidak setuju (1)	0	0

tidak setuju, yakni 0 (0%). Dengan demikian, sebagian besar responden (64,3%) setuju staf perpustakaan berpenampilan menarik.

Skor tertinggi untuk SDM perpustakaan memberikan informasi dengan tepat adalah responden yang menjawab pernyataan setuju, yaitu 17 (40,5%) dan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju dan tidak setuju, yakni 0 (0%). Dengan demikian, sebagian kecil atau hampir setengah dari responden (40,5%) setuju staf perpustakaan memberikan informasi dengan tepat kepada pemustaka.

Skor tertinggi untuk SDM perpustakaan terampil adalah responden yang menjawab pernyataan setuju, yaitu 21 (50%), sedangkan skor terendah adalah yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju dan tidak setuju (0%). Artinya, setengah dari responden (50%) setuju bahwa staf perpustakaan terampil.

Berdasarkan Tabel 3 dan 4, sebagai penyedia informasi, pustakawan tentunya harus bersikap baik dalam melayani pemustaka agar mereka selalu nyaman

berada di perpustakaan. Fatmawati *dalam* Suwarno (2009) menyatakan ada beberapa sikap yang dapat dilakukan pustakawan dalam melayani pemustaka, antara lain:

1. Penuh perhatian. Jika pemustaka merasa kesulitan dalam menggunakan fasilitas dan layanan di perpustakaan, pustakawan haruslah peka dan memberikan solusi secara bijak kepada pemustaka. Pustakawan haruslah bergaul dengan orang lain agar terbangun rasa peduli kepada pemustaka serta memberikan rasa nyaman kepada mereka.
2. Penuh pertolongan. Dalam kesehariannya, pemustaka kadang sulit menemukan informasi atau bingung menggunakan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan dituntut memiliki sikap tolong-menolong dalam melayani pemustaka dengan memberikan bantuan berupa solusi dan praktiknya tanpa pamrih.
3. Tenggang rasa. Rasa empati tentunya harus dimiliki pustakawan untuk menjaga profesionalisme mereka serta kenyamanan pemustaka. Pustakawan haruslah mengedepankan kepentingan pemustaka dibanding kepentingan pribadi, misal mendengarkan kritik dan saran dari pemustaka. Setiap orang tentu memiliki perbedaan. Dari situlah dibutuhkan sikap toleransi dan tenggang rasa untuk menjembatani perbedaan serta membangun sikap saling menghargai dan menghormati sesama.
4. Sopan. Pustakawan haruslah memiliki sikap sopan santun dengan memerhatikan tutur kata dan komunikasinya dengan pemustaka, tingkah lakunya, serta cara melayaninya. Tidak hanya kepada pemustaka, namun kepada teman sejawat pun haruslah memiliki sikap sopan santun.
5. Peduli. Saling menghormati dan peduli kepada pustakawan maupun rekan kerjanya sangat dibutuhkan agar terjadi hubungan baik antarsesama.

Dari Tabel 5 diketahui total skor untuk staf adalah 876. Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan pengelompokan persepsi terhadap staf seperti yang ditunjukkan garis kontinum pada Gambar 2. Dengan demikian, dapat diketahui penilaian responden terhadap SDM perpustakaan termasuk dalam kategori baik.

Persepsi Pemustaka terhadap Koleksi

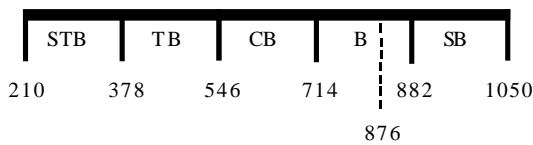
Tabel 6 menunjukkan skor tertinggi untuk perpustakaan memiliki koleksi beragam adalah responden yang

Tabel 4. Persepsi responden terhadap SDM Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi membantu pemustaka, berpenampilan menarik, memberikan informasi dengan tepat, dan terampil.

SDM Perpustakaan	Frekuensi	Persen (%)
Membantu pemustaka		
Sangat setuju (5)	21	50,0
Setuju (4)	19	45,2
Ragu-ragu (3)	2	4,8
Tidak setuju (2)	0	0
Sangat tidak setuju (1)	0	0
Berpenampilan menarik		
Sangat setuju (5)	9	21,4
Setuju (4)	27	64,3
Ragu-ragu (3)	4	9,5
Tidak setuju (2)	2	4,8
Sangat tidak setuju (1)	0	0
Memberikan informasi dengan tepat		
Sangat setuju (5)	15	35,7
Setuju (4)	17	40,5
Ragu-ragu (3)	10	23,8
Tidak setuju (2)	0	0
Sangat tidak setuju (1)	0	0
Terampil		
Sangat setuju (5)	9	21,4
Setuju (4)	21	50
Ragu-ragu (3)	12	28,6
Tidak setuju (2)	0	0
Sangat tidak setuju (1)	0	0

Tabel 5. Total skor persepsi perpustakaan terhadap staf perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi-LIPI.

Bobot	Frekuensi	Skor
5	74	370
4	100	400
3	34	102
2	2	4
1	0	0
Jumlah	210	876



STB = sangat tidak baik; TB = tidak baik; CB = cukup baik; B = baik; SB = sangat baik

Gambar 2. Rentang skor staf persepsi perpustakaan terhadap staf perpustakaan Pusat Geoteknologi.

menjawab pernyataan sangat setuju, yaitu 17 (40,5%), dan skor terendah untuk responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (0%). Artinya, sebagian kecil atau hampir setengah dari responden (40,5%) sangat setuju bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang beragam.

Skor tertinggi untuk koleksi perpustakaan memberi alternatif pilihan pembaca adalah responden yang menjawab pernyataan setuju, yaitu 17 (40,5%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju, yaitu 1 (2,4%). Dengan demikian, sebagian kecil atau hampir setengah dari responden (40,5 %) setuju bahwa keragaman jenis judul buku koleksi Perpustakaan Puslit Geoteknologi-LIPI memberi alternatif pilihan bagi pembaca.

Skor tertinggi untuk koleksi perpustakaan mutakhir adalah responden yang menjawab pernyataan tidak setuju, yaitu 16 (28,6%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju, yaitu 1 (2,4%). Artinya, sebagian kecil atau hampir setengah dari responden (28,6%) tidak setuju bahwa perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang mutakhir.

Skor tertinggi untuk koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna adalah responden yang menjawab pernyataan setuju, yaitu 23 (54,8%). sedangkan skor terendah adalah responden yang

Tabel 6. Persepsi responden terhadap koleksi perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

Koleksi perpustakaan	Frekuensi	Persen (%)
Memiliki koleksi beragam		
Sangat setuju (5)	17	40,5
Setuju (4)	16	38,1
Ragu-ragu (3)	8	19,0
Tidak setuju (2)	0	0
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4
Memberi alternatif pilihan pembaca		
Sangat setuju (5)	13	31,0
Setuju (4)	17	40,5
Ragu-ragu (3)	9	21,4
Tidak setuju (2)	2	4,8
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4
Mutakhir		
Sangat setuju (5)	1	2,4
Setuju (4)	12	28,6
Ragu-ragu (3)	12	28,6
Tidak setuju (2)	16	38,1
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4
Sesuai kebutuhan pengguna		
Sangat setuju (5)	3	7,1
Setuju (4)	23	54,8
Ragu-ragu (3)	11	26,2
Tidak setuju (2)	4	9,5
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4

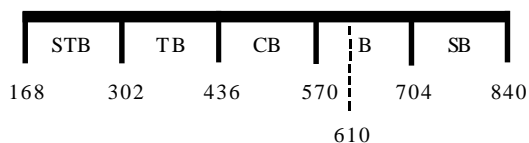
menjawab pernyataan sangat tidak setuju, yaitu 1 (2,4%). Artinya sebagian besar responden (54,8%) setuju bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Puslit Geoteknologi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Salah satu komponen dalam pemberian jasa layanan informasi di perpustakaan adalah koleksi. Koleksi merupakan modal dasar dalam memberikan pelayanan informasi, juga sebagai kekayaan yang harus dimiliki perpustakaan. Koleksi mencerminkan jenis perpustakaan (perpustakaan umum, sekolah, perguruan tinggi, khusus/instansi). Koleksi harus mutakhir sesuai dengan perkembangan iptek dan mendukung program kerja atau kegiatan lembaga penanggungnya. Banyaknya koleksi sesuai dengan proporsi dalam pengadaan bahan pustaka. Secara umum, perbandingan setiap jenis bahan pustaka disesuaikan dengan jenis perpustakaan. Keragaman jenis judul buku memberi alternatif pilihan bagi pemustaka (Ardyawin *et al.* 2012).

Tabel 7 menunjukkan total skor untuk koleksi adalah 610. Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan pengelompokan persepsi terhadap koleksi seperti yang digambarkan pada garis kontinum pada

Tabel 7. Total skor persepsi responden terhadap koleksi Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

Bobot	Frekuensi	Skor
5	34	170
4	68	272
3	40	120
2	22	44
1	4	4
Jumlah	168	610



STB = sangat tidak baik; TB = tidak baik; CB = cukup baik; B = baik; SB = sangat baik

Gambar 3. Rentang skor persepsi responden terhadap koleksi Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

Gambar 3. Dengan demikian, dapat diketahui penilaian responden terhadap koleksi perpustakaan termasuk dalam kategori baik.

Persepsi Pemustaka Terhadap Fasilitas

Tabel 8 menunjukkan skor tertinggi pernyataan komputer yang disediakan mempercepat akses penelusuran adalah responden yang menjawab setuju, yaitu 19 (45,2%), dan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (0%). Dengan demikian, sebagian kecil atau hampir setengah responden (45,2%) setuju fasilitas komputer yang tersedia mempercepat akses pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Skor tertinggi pernyataan fasilitas yang tersedia membantu penelusuran informasi adalah responden yang menjawab setuju, yaitu 25 (59,5%) dan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (0%). Dengan demikian, sebagian besar responden (59,5%) setuju fasilitas yang tersedia membantu penelusuran informasi.

Skor tertinggi pernyataan ruangan perpustakaan terjaga dari situasi ribut adalah responden yang

Tabel 8. Persepsi responden terhadap fasilitas Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

Fasilitas perpustakaan	Frekuensi	Percent (%)
Komputer yang disediakan mempercepat akses penelusuran		
Sangat setuju (5)	15	35,7
Setuju (4)	19	45,2
Ragu-ragu (3)	6	14,3
Tidak setuju (2)	2	4,8
Sangat tidak setuju (1)	0	0
Fasilitas yang tersedia membantu penelusuran informasi		
Sangat setuju (5)	10	23,8
Setuju (4)	25	59,5
Ragu-ragu (3)	4	9,5
Tidak setuju (2)	3	7,1
Sangat tidak setuju (1)	0	0
Ruangan perpustakaan terjaga dari situasi ribut		
Sangat setuju (5)	0	0
Setuju (4)	3	7,1
Ragu-ragu (3)	16	38,1
Tidak setuju (2)	22	52,4
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4
Tata letak ruang perpustakaan memberikan kenyamanan pemustaka saat membaca buku		
Sangat setuju (5)	0	0
Setuju (4)	0	0
Ragu-ragu (3)	18	42,9
Tidak setuju (2)	23	54,8
Sangat tidak setuju (1)	1	2,4
Luas ruangan perpustakaan menampung koleksi yang ada		
Sangat setuju (5)	0	0
Setuju (4)	1	2,4
Ragu-ragu (3)	15	35,7
Tidak setuju (2)	21	50,0
Sangat tidak setuju (1)	5	11,9

menjawab tidak setuju, yaitu 22 (52,4%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat setuju (0%). Dengan demikian, sebagian besar responden (52,4%) tidak setuju ruangan perpustakaan terjaga dari situasi ribut (*noise*).

Skor tertinggi pernyataan tata letak ruang perpustakaan memberikan kenyamanan pemustaka saat membaca buku adalah responden yang menjawab pernyataan tidak setuju, yaitu 23 (54,8%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat setuju dan setuju (0%). Artinya

sebagian besar dari responden (54,8%) tidak setuju tata letak ruang perpustakaan memberikan kenyamanan pengguna dalam membaca buku.

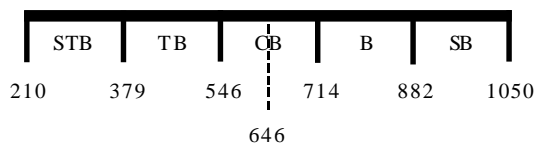
Skor tertinggi pernyataan luas ruangan perpustakaan menampung koleksi yang ada adalah responden yang menjawab tidak setuju, yaitu 21 (50%), sedangkan skor terendah adalah responden yang menjawab pernyataan sangat setuju, yaitu 0 (0%). Artinya, setengah dari responden (50%) tidak setuju luas ruangan perpustakaan dapat menampung koleksi atau bahan pustaka yang ada.

Fasilitas merupakan salah satu komponen untuk mendukung keberhasilan layanan perpustakaan, selain ditentukan oleh komponen lain seperti staf dan koleksi. Fasilitas perpustakaan mencakup peralatan dan perabot serta alat bantu lain yang disediakan perpustakaan untuk memudahkan pemanfaatan koleksi informasi dan sumber informasi yang ada di perpustakaan (Yusuf 2009).

Dari Tabel 9 dapat diketahui total skor untuk fasilitas adalah 643. Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan pengelompokan persepsi terhadap fasilitas seperti yang ditunjukkan garis kontinum pada Gambar 4. Dengan demikian, dapat diketahui penilaian responden terhadap fasilitas perpustakaan termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 9. Total skor persepsi responden terhadap fasilitas Pusat Penelitian Geoteknologi.

Bobot	Frekuensi	Skor
5	25	125
4	48	192
3	59	177
2	71	142
1	7	7
Jumlah	210	643



STB = sangat tidak baik; TB = tidak baik; CB = cukup baik; B = baik; SB = sangat baik

Gambar 4. Rentang skor persepsi responden terhadap fasilitas Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi.

KESIMPULAN

Persepsi pemustaka terhadap staf perpustakaan adalah baik. Staf perpustakaan bersikap baik dan sopan dalam memberikan pelayanan, membantu ketika pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari informasi, berpenampilan rapi dan menarik, memberikan informasi yang tepat kepada pemustaka, dan terampil dalam melayani pemustaka secara optimal.

Persepsi pemustaka terhadap koleksi adalah baik. Koleksi perpustakaan memiliki koleksi yang beragam, memberi alternatif pilihan bagi pembaca, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Persepsi pemustaka terhadap fasilitas layanan adalah cukup baik. Fasilitas komputer mempercepat akses pemustaka dalam mencari informasi dan fasilitas yang tersedia membantu pemustaka dalam penelusuran informasi. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah suasana tenang dan tata letak ruangan sehingga pemustaka merasa nyaman dalam beraktivitas di ruang perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardyawin, I., Rohanda, dan Sumiati, T. (2012). Persepsi pemustaka mengenai layanan deposit di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1): 1–10.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Choiriyah. (2017). Persepsi pemustaka terhadap pustakawan dalam pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Publis*, 1(2), 1–13.

Damayanty. (2012). Sistem layanan informasi di perpustakaan pada abad ke-21. *EduLib*, 2(1): 75–115.

Komariah, N., Sukaesih, dan Sumiati, T. (2009). Persepsi pengguna terhadap layanan “Gelar Buku Baca Santai”: Survey pada kegiatan “Gelar Buku Baca Santai” sebagai layanan perpustakaan keliling Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 8 (2): 315–328.

Mar’at. (1981). *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukaesih. (2009). *Materi Perkuliahan Jasa Layanan Informasi dan Perpustakaan (Suatu Pengantar Teoritis dan Praktis)*. Diktat. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Tambunan, K. (2013). Kajian perpustakaan khusus dan sumber informasi Indonesia. *Jurnal Baca*, 34 (1), 29–46.

Yusuf, P. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.